

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (*Class Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya yang ditunjukkan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang berkesinambungan. Diantara siklus-siklus tersebut terdapat informasi sebagai balikan terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Menurut Ebbut (1985 dlm Wiriadmadja 2014, hlm. 12) penelitian tindakan kelas merupakan kajian sistematis dan upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Sedangkan Elliot (1991 dlm Wiriadmadja 2014, hlm. 12) melihat penelitian tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kinerjanya dengan melakukan berbagai kegiatan tertentu selama proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

#### **B. Model Penelitian**

Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah model spiral dari Kemmis dan Taggart (dlm Ekawarma, 2013, hlm. 20). Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

##### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang

diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empiric agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

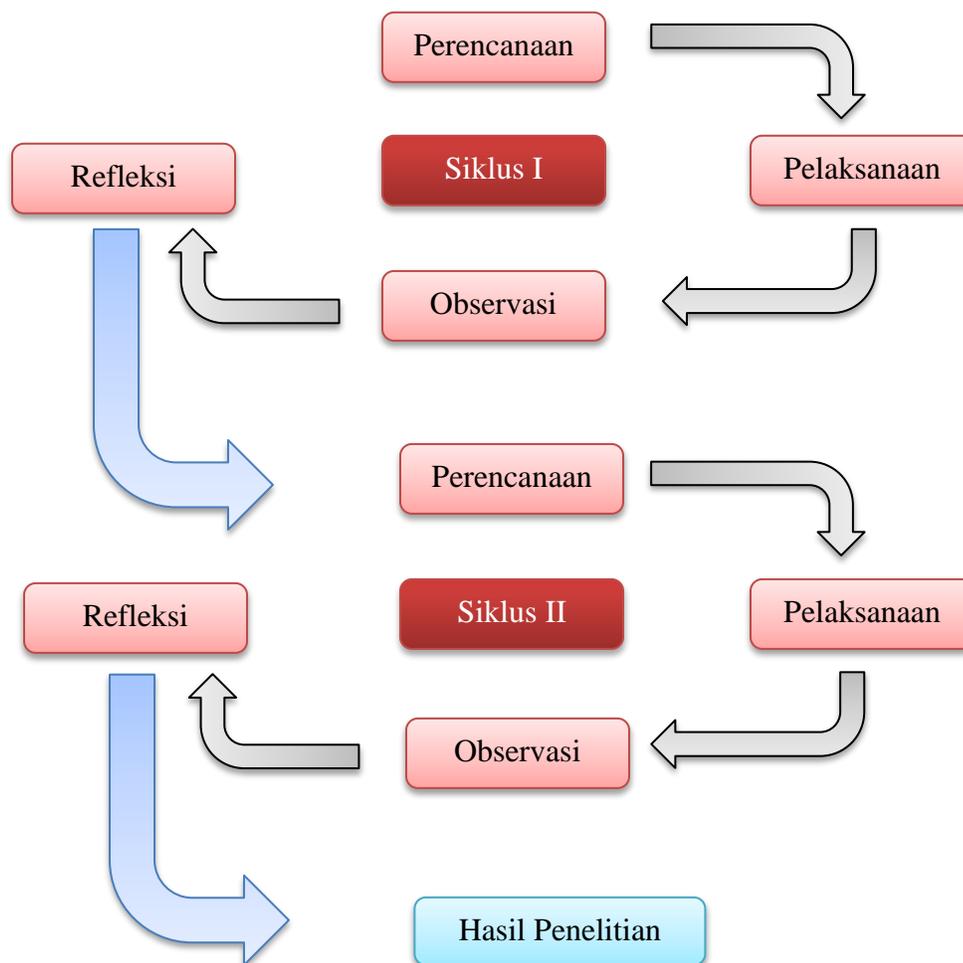
c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan pada siswa. Itilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintetis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan.

Untuk memperjelas fase-fase penelitian dan bagaimana pelaksanaannya, Stephen Kemmis menggambarkannya dalam siklus sebagaimana tampak pada di bawah ini :



**Gambar 3.1**

**Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart**

(Ekawarna, 2013, hlm. 20)

**C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan disalah satu Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Kecamatan Sukasari, kelurahan Isola, Kota Bandung. Letak sekolah ini juga cukup strategis karena dekat dengan jalan raya dan berada di pusat keramaian.

**D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 11 orang putri dan 8 orang putra. Penelitian ini dilakukan

di kelas IV karena ditemukan masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada materi menulis karangan bebas.

### **E. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama tiga bulan terhitung dari bulan Februari-Mei 2016. Penelitian dimulai dari mengidentifikasi masalah di lapangan sampai penyusunan laporan.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian, sehingga berdasarkan data tersebut peneliti dapat mengolah dan mengumpulkan data dengan baik. Instrument dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian dan instrument pembelajaran.

#### 1. Instrumen Pembelajaran

##### a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran lainnya.

#### 2. Instrument Penelitian

##### a) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Lembar observasi ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas secara umum. Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada dua subjek yaitu guru dan siswa. Observasi pada guru dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pada siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa. Lembar observasi disusun sesuai dengan langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.

Untuk mengungkapkan data-data penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan teknik observasi. Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto, 2004, hlm. 149, dlm Yuliantini, 2015, hlm.

28). Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2013, hlm. 272).

b) Tes

Lembar instrument ini dilakukan untuk menilai hasil dari karangan yang telah dibuat siswa. Siswa menuliskan karangan pada lembar kerja yang telah disediakan sehingga dapat terlihat peningkatan kemampuan menulis karangan bebas siswa.

Untuk mengungkapkan data tersebut, maka peneliti menggunakan teknik tes tertulis. (Arikunto, 2010, hlm. 193) menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu.

c) Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi tentang deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan lapangan dibuat berdasarkan hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran baik mulai dari interaksi belajar mengajar guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa.

Untuk mengungkapkan data-data penelitian tersebut, maka penelitian menggunakan teknik observasi. Menurut Wiriadmadja (2014, hlm.125) menyatakan bahwa "*field notes*" adalah sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian.

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa tahapan dalam siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*).

### 1. Siklus I

#### a. Tahapan Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan gambar seri.
  - 2) Memilih atau menetapkan gambar seri yang cocok untuk di gunakan sebagai media pembelajaran.
  - 3) Membuat lembar observasi aktifitas guru dan siswa mengenai keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri,
  - 4) Menyusun alat atau soal evaluasi.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.
  - 2) Melakukan tes menulis karangan bebas berdasarkan gambar seri.
  - 3) Mencatat semua aktifitas yang terjadi dalam proses pembelajaran oleh pengamat.
- c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh tim pengamat, dimana mereka mencatat semua aktifitas yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung di dalam lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan evaluasi agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi siklus I, akan digunakan untuk memperbaiki RPP siklus II.

## 2. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, tidak jauh berbeda dengan siklus I. Hanya saja pada siklus II sudah merupakan penyempurnaan dari hasil refleksi yang ditemukan pada siklus I dan untuk memaksimalkan hasil evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan gambar seri.

- 2) Memilih atau menetapkan gambar seri yang cocok untuk di gunakan sebagai media pembelajaran.
  - 3) Membuat lembar observasi aktifitas guru dan siswa mengenai keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri,
  - 4) Menyusun alat atau soal evaluasi.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.
  - 2) Melakukan tes menulis karangan bebas berdasarkan gambar seri.
  - 3) Mencatat semua aktifitas yang terjadi dalam proses pembelajaran oleh pengamat.
- c. Tahap Pengamatan
- Pengamatan dilakukan oleh tim pengamat, dimana mereka mencatat semua aktifitas yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung di dalam lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.
- d. Tahap Refleksi
- Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas. peneliti melakukan evaluasi agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pada siklus II. Apabila hasil yang diperoleh pada siklus II ini meningkat, maka peneliti akan menarik kesimpulan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan.

## **H. Pengolahan Data dan Keabsahan Data**

### **1. Pengolahan Data**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk pengumpulan dan pengolahan data. Pengolahan data kuantitatif diperoleh dari hasil menulis karangan bebas dalam bentuk LKS. Sedangkan pengolahan data kuantitatif diperoleh dari hasil lembar observasi aktifitas guru dan siswa serta catatan lapangan.

### a. Analisis data kualitatif

Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa lisan atau tulisan tentang tingka laku manusia yang dapat diamati. Data kualitatif itu berwujud uraian terperinci, kutipan langsung, dan, dokumentasi kasus. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut di analisis. Sugiyono (2013, hlm. 244 dlm Yuliantini, 2015, hlm. 33) mendefinisikan analisis data sebagai berikut :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan kurang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain (Miles dan Huberman, dlm Yuliantini, 2015, hlm. 33)

Terdapat beberapa jalur analisis data kuantitatif yang telah dimodifikasi, yaitu reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, penafsiran data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasan sebagai berikut :

#### 1) Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, perhatian, pengabstrakan, dan penginformasian data dari lapangan yang masih dalam bentuk data kasar.

#### 2) Klasifikasi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dikelompokkan berdasarkan aktivitas guru dan siswa ke dalam jenis-jenis kegiatan pembelajaran berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### 3) Penyajian Data (*Display Data*)

Kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan bentuk penyajian data kualitatif berupa teks karangan bebas (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

#### 4) Penafsiran Data

Kegiatan ini dimaksud untuk menafsirkan kegiatan pembelajaran yang sudah baik dan belum baik sesuai rencana. Untuk kegiatan yang dianggap belum baik maka dicari penyebabnya dan memberikan solusi untuk memperbaikinya.

#### 5) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan atau untuk menyimpulkan hasil pengolahan data.

### b. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil karangan siswa dari setiap siklus. Data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan bebas siswa. Untuk mengolah data kuantitatif, terdapat beberapa langkah sebagai berikut :

#### a) Penyekoran hasil karangan

Dalam penyekoran hasil karangan siswa tidak ada rumus baku yang dijadikan sebagai dasar untuk mencari skor siswa. Sehingga peneliti perlu untuk menyusun dan menggunakan kriteria penskoran dalam penilaian karangan bebas. Maka adapun rambu-rambu dalam menilai hasil karangan bebas siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Format Penilaian Karangan Bebas**

No	Nama siswa	Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.															

**Tabel 3.2**  
**Tabel Arti Kriteria**

Aspek	Keterangan
Aspek 1	Penggunaan ejaan yang tepat.
Aspek 2	Kelengkapan penulisan kata.
Aspek 3	Kesesuaian isi teks karangan dengan judul karangan yang dibuat.

Perolehan setiap aspek dijumlahkan, kemudian dibagi dengan skor maksimum lalu dikalikan dengan seratus, maka didapatkan nilai untuk hasil karangan bebas siswa.

b) Pengolahan nilai rata-rata kelas

Pengolahan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{\sum x}{\sum N}$$

(Sumber : Aqib, 2009, hlm. 41)

Keterangan :

R : nilai rata-rata

$\sum x$  : jumlah seluruh nilai siswa

$\sum N$  : jumlah seluruh siswa

c) Pengolahan Persentase Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Bebas

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah KKM yang telah ditetapkan untuk kelas IV SDN X yaitu 65. Siswa dikatakan mencapai ketuntasan belajar bila sudah mencapai nilai KKM.

**Tabel 3.3**  
**Kategori Perolehan Persentase KKM Siswa**

No	Persentase	Kategori
1.	65%-100%	Berhasil (Tuntas)
2.	0%-64%	Belum Berhasil (belum tuntas)

Didaptasi dari (Anjasmara, 2015, hlm.30)

Pengolahan data ketuntasan secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang memenuhi kategori}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4**

**Kategori Persentase Tes**

No	Nilai	Kategori
1.	80%-100%	Sangat Baik
2.	60%-80%	Baik
3.	40%-60%	Cukup
4.	20%-40%	Kurang
5.	0-20%	Sangat Kurang

Diadaptasi dari (Anjasmara, 2015, hlm. 31)

## 2. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif membuktikan nilai kebenaran data dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa dan catatan lapangan (*filed notes*). Dalam penelitian ini keabsahan data dibuktikan dengan tiga hal yaitu :

- a. Alat pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang bersifat observasi terbuka.
- b. Alat pengumpulan data berupa tes yang disusun untuk menilai keterampilan menulis karangan bebas siswa.